

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari asuhan keperawatan yang sudah diimplementasikan kepada pasien Diabetes Melitus yang mengalami kecemasan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Keluhan utama dari hasil pengkajian pada kedua pasien didapatkan hasil pada Tn.R sudah menderita penyakit diabetes mellitus sejak 7 tahun lalu dan didapatkan skor HARS 23 (kecemasan sedang). Pada Ny.K sudah menderita penyakit diabetes mellitus sejak 4 tahun lalu dan didapatkan skor HARS 24 (kecemasan sedang).
- b. Terdapat tiga masalah keperawatan yang ditemukan pada kasus Tn.R dan Ny.K yaitu ansietas berhubungan dengan penyakit kronis, ketidakstabilan kadar gula darah berhubungan dengan hiperglikemia, dan defisit pengetahuan berhubungan dengan penyakit kronis.
- c. Intervensi yang dilakukan pada kedua pasien untuk masalah ansietas berdasarkan SIKI yaitu memonitor tanda-tanda ansietas, memahami situasi pasien yang membuat ansietas dan mendengarkan dengan penuh perhatian.
- d. Implementasi yang dilakukan untuk menurunkan kecemasan yaitu dengan melakukan terapi *guided imagery*.
- e. Evaluasi keperawatan didapatkan hasil pada kedua pasien yaitu Tn.R dan Ny.K bahwa masalah ansietas teratasi.
- f. Terdapat penurunan skor kecemasan dengan instrument *Hamilton Rating Scale For Anxiety* (HARS) pada Tn.R dan Ny.K setelah dilakukan intervensi. Skor kecemasan menurun dari sedang menjadi tidak ada kecemasan.

VI.2 Saran

a. Bagi Klien

Klien disarankan agar menggunakan terapi *guided imagery* untuk mengatasi kecemasan pada pasien diabetes mellitus. melakukan latihan secara mandiri terapi *guided imagery* untuk kecemasan

b. Bagi Keluarga

Keluarga sebagai sumber koping, diharapkan dapat memotivasi klien untuk latihan terapi *guided imagery* secara mandiri

c. Bagi Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan diharapkan dapat menjadikan hasil penerapan terapi *guided imagery* sebagai salah satu upaya untuk pencegahan dan penanganan kecemasan yang terjadi pada penderita diabetes mellitus.